

BURUH

Truk Gandeng Terguling di Tol Semarang-Solo, Timpa Mobil Brio, Penumpang Selamat!

Agung widodo - SEMARANG.WARTABURUH.COM

Dec 22, 2024 - 07:17



KAB SEMARANG- Sebuah truk gandeng bermuatan 38 ton pakan ternak terguling di ruas jalan Tol Semarang-Solo, tepatnya di KM 426 jalur A, Kabupaten Semarang, pada Sabtu malam (21/12/2024). Diduga truk tidak kuat menahan hingga berjalan mundur dan bagian gandengan belakangnya terguling, menimpa mobil Honda Brio yang berada di belakangnya.

(Kronologi Kejadian)

Kasat Lantas Polres Semarang, AKP Lingga Ramadhani, STK. SIK. CPHR., menjelaskan bahwa kejadian terjadi sekitar pukul 18.10 WIB. "Truk gandeng dengan nomor polisi AG 9084 UB yang dikemudikan Agus Priyono (66), warga Kediri, sedang mengangkut pakan ternak dari Banten menuju Blitar. Saat tidak kuat menahan, gandengan belakangnya terguling dan menimpa bagian kanan depan Honda Brio di belakangnya," ujar AKP Lingga.

Honda Brio bernomor polisi AD 1589 FD tersebut dikemudikan oleh Ariawan Agus (40), warga Sragen, dengan dua penumpang lainnya. Beruntung, seluruh penumpang selamat tanpa luka serius.



Selain Honda Brio, satu kendaraan lain, Suzuki X-Over AB 1856 RS yang dikemudikan Doni (38), warga Semarang, juga terlibat dalam insiden ini. Namun, mobil tersebut hanya mengalami kerusakan ringan dan pengemudinya melanjutkan perjalanan tanpa kendala.

(Penanganan dan Evakuasi)

Evakuasi melibatkan satu unit derek dari TMJ (Tol Semarang-Solo), dengan petugas gabungan dari Sat Lantas Polres Semarang, PJR Tol, dan TMJ yang turut membantu. Selama proses evakuasi, arus lalu lintas sempat tersendat hingga 2 km, namun saat ini lajur telah kembali dibuka dan arus kendaraan diatur oleh petugas.

"Pakan ternak yang tumpah telah dipinggirkan untuk meminimalisir gangguan lalu lintas. Situasi di lokasi kini berangsur normal," tambah AKP Lingga.

(Peningkatan Arus Liburan)

AKP Lingga juga mencatat bahwa volume kendaraan mulai meningkat menjelang libur Natal dan Tahun Baru. "Meskipun peningkatan belum signifikan, kami memprediksi puncak arus kendaraan terjadi pada Minggu, 22 Desember 2024," ungkapnya.

(Imbauan kepada Pengemudi)

Pihak kepolisian mengimbau para pengemudi, khususnya kendaraan berat, untuk memastikan kondisi kendaraan layak jalan, termasuk rem dan sistem kemudi, sebelum melintasi jalur menanjak. "Keselamatan di jalan adalah prioritas utama, terutama saat arus mudik seperti ini," tutup AKP Lingga.

Editor: JIS Agung

Sumber: Humas Polres Semarang